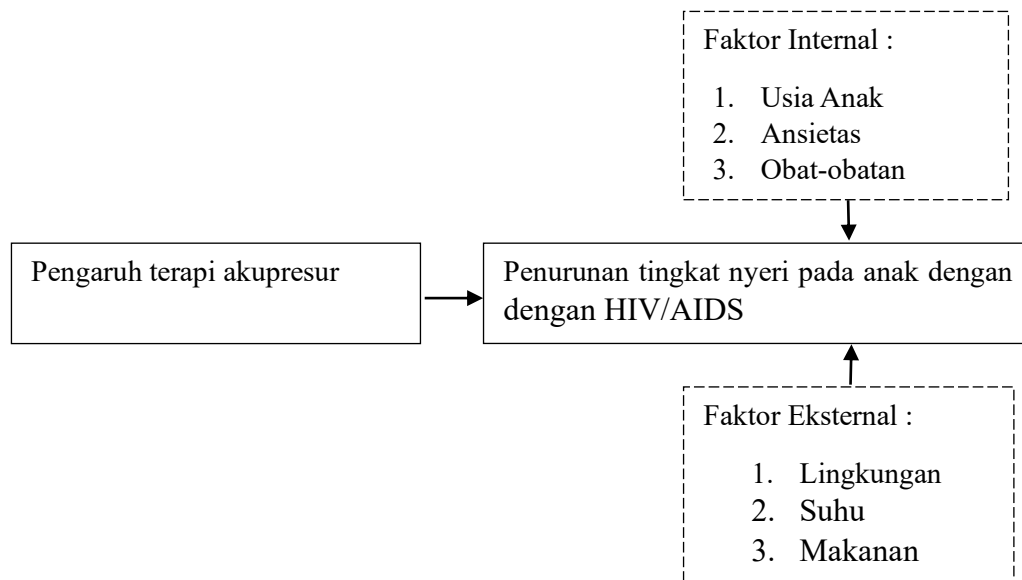


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan turunan dari kerangka teori yang telah disusun sebelumnya dalam telaah Pustaka. Kerangka konsep merupakan visualisasi hubungan antara berbagai variable, yang dirumuskan oleh peneliti setelah membaca berbagai teori yang ada dan kemudian menyusun teori sendiri yang digunakan sebagai landasan untuk penelitiannya (Anggreni, 2022).



Keterangan :

: Yang diteliti

: Yang tidak diteliti

: Alur pikir

Gambar 1. Kerangka konsep pengaruh terapi komplementer (akupresur) terhadap penurunan tingkat nyeri pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk atribut atau sifat dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai macam yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan sebuah keterangan mengenai sesuatu tersebut, kemudian menarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Ardiyanto & Penaksang, 2022)

- a) Variabel Terikat (Dependen) Variabel dependen (X) adalah variabel yang menjadi pusat perhatian utama penelitian. Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen atau variabel terikat. Variabel terikat pada penelitian ini adalah penurunan Tingkat nyeri.
- b) Variabel Bebas (Independen) Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi akupresur

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable adalah seperangkat lengkap petunjuk tentang apa yang harus diamati dalam mengukur atau menguji suatu variable dalam pengujian kesempurnaan. Operasional variable mampu menetapkan aturan dan prosedur bagi penulis dalam menjalankan penelitian agar pengumpulan data dan analisis lebih terarah, focus, efisien, sertakonsisten (Megasari & Latif, 2022). Definisi operasional pada penelitian kali ini dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel berikut :

Tabel 1
Definisi operasional variabel pengaruh terapi komplementer (akupresur)
terhadap penurunan tingkat nyeri pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan
Akar Cinta Kasih Bali

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
Tingkat Nyeri	Intensitas nyeri yang dirasakan pada anak HIV/AIDS yang diukur menggunakan skala <i>Face, Legs, Activity, Cry, Consolability</i> (FLACC).	Skala FLACC (<i>Face, Legs, Activity, Cry, Consolability</i>) total skor : 0 = tidak nyeri 1-3 = nyeri ringan 4-6 = nyeri sedang 7-10 = nyeri berat.	Ordinal
Terapi Akupresur	Stimulasi titik akupresur P6 dan/atau ST36 pada anak dengan HIV/AIDS.	Standar Operasional Prosedur	

C. Hipotesis

Menurut (Yam & Taufik, 2021) Hipotesis adalah pernyataan formal menyajikan hubungan yang diharapkan antara variabel independen dan variabel dependen. Hipotesis terdapat beberapa komponen penting yakni dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran. Hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat pengaruh terapi akupresur terhadap penurunan tingkat nyeri pada anak dengan HIV/AIDS di Yayasan Akar Cinta Kasih Bali